

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Kesadaran masyarakat akan pentingnya kesehatan terlihat semakin meningkat. Kesehatan sangat mempengaruhi aktivitas seseorang sehari – hari. Dalam kondisi sehat jasmani dan rohani, manusia dapat melakukan aktivitas secara optimal tanpa adanya suatu gangguan apapun. Diperlukannya usaha yang tidak mudah untuk dapat hidup sehat. Dengan hidup sehat, manusia dapat menghemat biaya kesehatan serta dapat terhindar dari penyakit. Upaya untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat dapat dilakukan dengan pemeliharaan dan pemeriksaan kesehatan secara rutin, pencegahan terjadinya penyakit sedini mungkin, penyembuhan penyakit dengan segera dan pemulihan kesehatan.

Kesehatan juga dianggap penting dalam pembangunan suatu bangsa karena dengan mengaplikasikan kesehatan maka akan muncul generasi yang sehat dan mampu memberikan kontribusi optimalnya dalam membangun negara. Kesehatan masyarakat sendiri mencakup banyak hal misalnya dari kesehatan keluarga, reproduksi maupun kesehatan kejiwaan. Diperlukan sarana yang mendukung kesehatan masyarakat seperti adanya apotek. Apotek adalah tempat dilakukan pekerjaan kefarmasian dan penyaluran obat kepada pasien yang meliputi peracikan, pengubahan bentuk, pencampuran, dan penyerahan obat atau bahan obat. Disamping itu apotek juga merupakan tempat pengabdian dan praktek profesi apoteker dalam melakukan pekerjaan kefarmasian untuk meningkatkan kualitas

hidup pasien. Dalam menunjang fungsi tersebut apotek dituntut menyelenggarakan pelayanan farmasi yang berkualitas.

Apoteker wajib melakukan pelayanan kefarmasian secara optimal profesional serta berkompetensi. Apoteker berkepentingan dalam pelayanan resep maupun pelayanan obat tanpa resep, menyediakan produk obat dan wajib memberikan informasi tentang penggunaan obat secara tepat, aman, dan rasional kepada pasien untuk menjamin pasien menggunakan obat secara tepat. Semakin berkembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi dibidang kesehatan, apoteker harus semakin aktif mengikuti perkembangan. Oleh karena itu diperlukan apoteker yang mempunyai standar kompetensi yang meliputi asuhan kefarmasian, manajemen praktis farmasi, komunikasi farmasi, pendidikan dan pelatihan farmasi serta penelitian dan pengembangan kefarmasian.

Menyadari pentingnya peran dan tanggung jawab apoteker maka perlu dipersiapkan calon apoteker yang menguasai dan memahami seluruh kegiatan di apotek serta dapat meningkatkan pelayanan kefarmasian di apotek. Dengan adanya Praktek Kerja Profesi Apoteker (PKPA) di apotek maka calon apoteker dapat memperoleh berbagai pengalaman dan pengetahuan yang ada dalam kehidupan bermasyarakat. Selain itu, calon apoteker mampu menghadapi dan memecahkan permasalahan yang sering terjadi di apotek sehingga calon apoteker siap menghadapi segala tantangan pengabdian profesi di masa yang akan datang dan dapat menjalankan praktek keprofesiannya dengan sebaik mungkin di kemudian hari demi kepentingan pasien.

1.2. Tujuan Praktek Kerja Profesi Apoteker

Tujuan dilakukan Praktek Kerja Profesi Apoteker di Apotek Savira adalah :

1. Meningkatkan pemahaman calon apoteker tentang peran, fungsi, posisi, dan tanggung jawab apoteker dalam pelayanan kefarmasian apotek.
2. Membekali calon apoteker agar memiliki wawasan, pengetahuan, ketrampilan, dan pengalaman praktis untuk melakukan pekerjaan kefarmasian di apotek.
3. Memberi kesempatan kepada calon apoteker untuk melihat dan mempelajari strategi dan kegiatan – kegiatan yang dapat dilakukan dalam rangka pengembangan praktek farmasi komunitas di apotek.
4. Mempersiapkan calon apoteker dalam memasuki dunia kerja sebagai tenaga farmasi yang profesional.
5. Memberi gambaran nyata tentang permasalahan pekerjaan kefarmasian di apotek.

1.3. Manfaat Praktek Kerja Profesi Apoteker

Manfaat Praktek Kerja Profesi Apoteker di Apotek Savira adalah :

1. Mengetahui, memahami tugas dan tanggung jawab apoteker dalam mengelola apotek.
2. Mendapatkan pengalaman praktis mengenai pekerjaan kefarmasian di apotek.
3. Mendapatkan pengetahuan manajemen praktis di apotek.
4. Meningkatkan rasa percaya diri untuk menjadi apoteker yang profesional.